

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari penelitian tentang Penerapan Penjadwalan Metode *Linear Scheduling Method (LSM)* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjadwalan proyek Pembangunan Gedung FPSD UPI dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method (LSM)* pada pekerjaan struktur atas adalah 157 hari, menghasilkan percepatan durasi 11 hari lebih cepat dari pada penjadwalan *barchart rencana*.
2. Dengan menggunakan metode *Linear Scheduling Method (LSM)* total biaya proyek pekerjaan struktur atas dengan penjadwalan metode *Linear Scheduling Method (LSM)* dan penjadwalan *barchart & kurva-s rencana* adalah sama yaitu Rp19,285,003,690.71.
3. Dengan penjadwalan metode *Linear Scheduling Method* untuk efisiensinya didapat 100% yang berarti kurang efektif karena biaya yang dibutuhkan sama dengan biaya pada penjadwalan *barchart rencana*, karena tidak mengalami pengurangan biaya, sehingga penjadwalan LSM bisa diterapkan sebagai alternatif penjadwalan Proyek Gedung FPSD UPI dari segi biaya. Sedangkan nilai efektivitas dari penjadwalan metode *Linear Scheduling Method (LSM)* yaitu 93,45% yang berarti penjadwalan *Linear Scheduling Method (LSM)* kurang efektif jika diterapkan pada proyek karena durasi yang dihasilkan tidak berbeda jauh dengan durasi *barchart kurva-s rencana*.

#### 5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian *Linear Scheduling Method* dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan metode penjadwalan yang dilakukan pada proyek yang memiliki aktivitas pekerjaan berulang (*repetitive*).

2. Penjadwalan menggunakan Linear Scheduling Method memberikan gambaran durasi pekerjaan yang lebih terperinci dari diagram garis yang dibuat dan dapat terlihat jelas conflict yang terjadi sehingga lebih mudah dipahami.
3. Penjadwalan Linear Scheduling Method dapat menghasilkan efisiensi biaya dan efektivitas waktu.

### **5.3 Rekomendasi**

Penulis merekomendasikan beberapa hal terhadap penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Menerapkan Linear Scheduling Method tidak hanya pekerjaan struktur.
2. Memperhitungkan rasio tenaga kerja yang dibutuhkan kerja yang dibutuhkan berdasarkan luasan bangunan.
3. Memperhitungkan harga sewa alat berat untuk menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat.